I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri adalah bisnis dalam pengolahan bahan yang mentah atau bahan yang baku menjadi barang bernilai tinggi (proses produksi). Industri kelapa sawit yaitu industri yang berperan dalam sektor pertanian dimana proses produksinya menghasilakan CPO (Crude Palm Oil) yang bahan bakunya didapat dari buah tanaman kelapa sawit.

Kotawaringin Barat pemerintahan kabupaten yang terletak di Provensi Kalimantan Tengah, Indonesia. Pangkalanbun merupakan ibu kota dari Kabupaten Kotawaringin Barat dimana merupakan salah satu daerah yang bergerak pada industri kelapa sawit sebagai komiditi andalan dalam perekonomiannya. Kotawaringin Barat dikenal sebagai penghasil kelapa sawit atau CPO yang cukup besar dimana banyak industri kelapa sawit di Kabupaten Kota Waringin Barat.

Desa Sungai Bedaun merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Desa Sungai Bedaun adalah desa sebarang dari kecamatan kumai yang membutuhkan waktu kurang lebih 7 menit sampai 10 menit untuk menyebrang sungai menuju desa sunagai bedaun. Desa Sungai Bedaun ada industri kelapa sawit dimana indutri kelapa sawit bisa menjadi peran penting dalam pembangun tata lingkungan pemukiman desa.

PT. Bumi Langgeng Perdanantra merupakan industri kelapa sawit yang ada di desa sungai bedaun yang merupakan anak perusahan dari Egle Hight Plantation. PT. ASMR merupakn industri kelapa sawit yang berada di desa sungai bedaun yang merupakan anak perusahaan dari Bumitama Gunajaya Agro.

Keberadaan industri kelapa sawit mampu memberikan dampak positif pada kawasan pemukiman dimana diatur oleh undang-undang tetntang industri nomor 3 tahun 2014 bab 1 pasal 1 poin 3 yang menyatakan industri hijau adalah industri yang dalam proses produksinya

mengutamakan upaya efesiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada bagian latar belakang di atas, maka untuk memudahkan proses penelitian guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas diperlukan adanya perumusan masalah. Berangkat dari pernyataan tersebut di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak industri kelapa sawit terhadap kondisi lingkungan permukiman sebelum dan sesudah berdirinya industri kelapa sawit tersebut di Desa Sungai Bidaun Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat?
2. Permasalahan apa saja yang di timbulkan dengan berdirinya industri kelapa sawit di Desa Sungai Bidaun Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak industri kelapa sawit terhadap kondisi lingkungan permukiman sebelum dan sesudah berdirinya industri kelapa sawit tersebut di Desa Sungai Bidaun Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.
2. Untuk mengetahui Permasalahan yang di timbulkan akibat berdirinya industri kelapa sawit di Desa Sungai Bidaun Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

D. Maanfaat Penelitian

1. Secara Akademis

   Di harapkan penelitian ini sebagai bahan kajian (referensi) bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan dampak keberadaan industri terhadap tata lingkungan permukiman.

2. Secara praktis

   Menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Kotawaringin Barat dalam memperhatikan Dampak Keberadaan Industri Kelapa Sawit terhadap tata lingkungan permukiman serta dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat Desa Sungai Bedaun.